DAFTAR PUSTAKA

A. Buku, Jurnal dan Karya Ilmiah

Abidin, Farid Zainal. 2007. Hukum Pidana I. Jakarta: Sinar Grafika.

Alfathan, M. H. F., Taufiqurrahman, M., & Putra, A. F. (2025). Analisis Hukum Unsur Pembelaan Terpaksa Atau Membela Diri Dalam Hukum Pidana. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, *2*(3), 118-130. https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/download/4562/4028

Ali, Zainuddin. Metode Penelitian Hukum. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.

Aminah. 2022. "Analisis Pertimbangan Hakim dalam Putusan Berdasarkan Keadilan Restoratif." Jurnal Hukum dan Peradilan, Vol. 11 No. 2.

Annisaa Taufiq, H., dan Bambang Santoso. "Telaah Pembelaan Terpaksa (Noodweer) dalam Perkara Tindak Pidana Penganiayaan." Jurnal Verstek 10, no. 4 (2023): 710–720. https://doi.org/10.20961/jv.v10i4.

Arief, Barda Nawawi. 2008. Masalah Penegakan Hukum dan Kebijakan Hukum Pidana. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Arief, Barda Nawawi. 2014. Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Arliman, Laurensius. "Perlindungan Hukum terhadap Korban Tindak Pidana." Jurnal Rechts Vinding 8, no. 2 (2019): 221–235. https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v8i2

Dewi, Ni Nyoman Ayu Pulasari. 2022. "Restorative Justice dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia." Jurnal Ilmu Hukum, Vol. 15 No. 2.

Hamzah, Andi. 2009. Asas-Asas Hukum Pidana. Jakarta: Rineka Cipta.

Hidayat, Dheny Wahyudhi. 2021. "Analisis Penerapan Keadilan Restoratif dalam Perkara Pidana." Jurnal Rechtsvinding, Vol. 10 No. 3.

Hiqmah, Noeroel. 2021. Analisis Pembelaan Terpaksa (Noodweer) dalam Tindak Pidana Penganiayaan. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Lamintang, P.A.F. dan Franciscus Theojunior Lamintang. 2018. Dasar-Dasar Hukum Pidana di Indonesia. Jakarta: Sinar Grafika.

Lampung, Laden. 1991. Unsur-Unsur Perbuatan yang Dapat Dihukum. Jakarta: Sinar Grafika.

Lestari, dkk. 2023. “Pertimbangan Hakim dalam Menjatuhkan Putusan Pidana Penganiayaan.” Jurnal Yudisial, Vol. 16 No. 1.

Marzuki, Peter Mahmud. Penelitian Hukum. Jakarta: Kencana, 2017.

Moeljatno. 2008. Asas-Asas Hukum Pidana. Jakarta: Rineka Cipta.

Muladi. 2019. Restorative Justice dalam Sistem Peradilan Pidana di Indonesia. Jakarta: Badan Penerbit FH UI.

Muladi dan Arief, Barda Nawawi. 2010. Teori-Teori dan Kebijakan Pidana. Bandung: Alumni.

Ni Nyoman, dkk. “Tindak Pidana Penganiayaan Biasa di Polres Buleleng.” Jurnal Komunitas Yustisia 5, no. 1 (2021): 242–245. *https://doi.org/10.23887/jatayu.v5i1*

Packer, Herbert L. 1968. The Limits of the Criminal Sanction. Stanford: Stanford University Press.

Pompe, W.P.J. 1960. Inleiding tot de Studie van het Nederlandse Strafrecht. Deventer: Kluwer.

Puspita, A. A., Hadi, S., & Is, M. S. (2025). Perlindungan Hukum Bagi Korban Noodweer Pada Tindak Pidana Penganiayaan Dalam Perspektif Hukum Pidana Islam (Analisis Putusan Nomor: 436/Pid. B/2024/PN. Llg). *Harmonization: Jurnal Ilmu Sosial, Ilmu Hukum, Dan Ilmu Ekonomi*, *3*(2), 56-67. https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/HN/article/download/1437/1111

Prasetyo, Eko. “Penganiayaan dalam Perspektif Hukum Pidana: Tinjauan Teoritis dan Praktis.” Jurnal Hukum dan Kriminologi 10, no. 3 (2022): 201–215. *https://doi.org/10.22146/jhk.v10i3*

Prodjodikoro, Wirjono. 1989. Asas-Asas Hukum Pidana di Indonesia. Bandung: Eresco.

Refin, F. R., & Azizi, S. D. N. (2023). Dasar hukum pembelaan terpaksa (noodweer) dan pembelaan terpaksa melampaui batas (noodweer exces). *Jurnal Fundamental Justice*, 141-156. https://journal.universitasbumigora.ac.id/fundamental/article/download/3277/1461

Ridwan, R., dan Zainuddin Z. “Efektivitas Pemidanaan Pelaku Tindak Pidana Penganiayaan yang Menyebabkan Hilangnya Nyawa Orang Lain.” Journal of Lex Generalis 1, no. 5 (2020): 617–632. *https://doi.org/10.52103/jlg.v1i5*

Sahetapy, J.E. 1987. Bunga Rampai Viktimisasi. Jakarta: Erlangga.

Saleh, Roeslan. 1983. Perbuatan Pidana dan Pertanggungjawaban Pidana. Jakarta: Aksara Baru.

Schaffmeister, D. 1995. Hukum Pidana. Yogyakarta: Liberty.

Simons, D. 1992. Kitab Pelajaran Hukum Pidana. Bandung: Eresco.

Sudarto. 1986. Hukum Pidana I. Semarang: Yayasan Sudarto FH UNDIP.

Sulaiman, A., & Hidayat, M. "Self Defense in Criminal Law Perspective." Jurnal Hukum Ius Quia Iustum 27, no. 2 (2020): 356–370. *https://doi.org/10.20885/iustum.vol27.iss2.art6*

Sutherland, Edwin H. & Cressey, Donald R. 1978. Criminology. Philadelphia: J.B. Lippincott Company.

Taufiq, Halimah Annisaa dan Bambang Santoso. 2022. "Telaah Pembelaan Terpaksa (Noodweer) dalam Perkara Tindak Pidana Penganiayaan." Jurnal Hukum Pidana, Vol. 5 No. 1.

Usfa, A. Fuad dan Tongat. 2004. Pengantar Hukum Pidana. Malang: UMM Press.

Utami, Diah. "Konsep Noodweer dalam Hukum Pidana Indonesia." Jurnal Hukum & Pembangunan 50, no. 3 (2020): 550–565.*https://doi.org/10.21143/jhp.vol50.no3*

Van Bemmelen, J.M. 1987. Hukum Pidana I. Bandung: Binacipta.

Wijaya, Wilson. 2020. "Analisis Kasus Begal dalam Perspektif Viktimologi." Jurnal Kriminologi Indonesia, Vol. 6 No. 2.

Wolfgang, Marvin E. 1958. Patterns in Criminal Homicide. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.

Van Hamel. 1987. Hukum Pidana Indonesia. Jakarta: Ghalia Indonesia.

B. Internet

Buhungo, Isal. "Kisah Mahasiswa UNG Korban Penganiayaan Malah Jadi Tersangka." Tatiye ID, 2024. Diakses 11 Maret 2025. *https://tatiye.id/kisah-neneng-mahasiswa-ung-korban-penganiayaan-malah-jadi-tersangka/*

C. Dokumen Resmi dan Sumber Data

Indonesia. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

Indonesia. Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP).

Indonesia. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Rumah Sakit Umum Dr. M.M. Dunda Limboto. Visum et Repertum Nomor 441.6/RSU/194/X/2023, tanggal 10 Oktober 2023.

Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Negeri Limboto. “Detail Perkara Nomor 133/Pid.B/2024/PN.Lbo.” Diakses 12 Maret 2025. *https://sipp.pn-limboto.go.id*.

Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Negeri Limboto. “Detail Perkara Nomor 70/Pid.B/2024/PN.Lbo.” Diakses 12 Maret 2025. https://sipp.pn-limboto.go.id

Hasil Wawancara dengan Hakim Pengadilan Negeri Limboto, 2025.

Hasil Wawancara dengan Advokat, Limboto, 2025.